

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Media massa berfungsi sebagai saluran utama penyampaian informasi kepada masyarakat sehari-hari, dan setiap media massa memiliki karakteristik unik dalam penyampaian beritanya. Media online khususnya, telah memainkan peran penting dalam memberikan akses cepat dan *up-to-date* kepada masyarakat terhadap informasi terkini. Berkembangnya media online mencerminkan kebutuhan masyarakat akan aksesibilitas yang lebih baik terhadap berita.

Media dapat dikelompokkan menjadi media massa dan New Media, di mana media massa mencakup televisi, radio, majalah, dan koran.¹ Penting untuk diingat bahwa media tidak hanya menyampaikan peristiwa secara objektif, tetapi sebaliknya, media memiliki peran dalam mengkonstruksi realitas. Media memilih untuk menyoroti hal-hal tertentu yang dianggap penting, sekaligus menghilangkan aspek-aspek lainnya. Dalam konteks penelitian ini, fokus peneliti adalah pada new media, khususnya media online.

Media Online, pada dasarnya, memiliki tujuan untuk mengarahkan pembaca ke dalam cerita yang disampaikan, seringkali dengan merangkum

¹ Emilsyah Nur, "Peran Media Massa Dalam Menghadapi Serbuan Media Online The Role Of Mass Media In Facing Online Media Attacks" 2002 hal 75.

atau menyaring fakta agar sesuai dengan narasi yang diinginkan, tanpa memutarbalikkan fakta tersebut. Meskipun demikian, terdapat penggunaan diksi tertentu dalam penulisan yang dapat memengaruhi persepsi pembaca, bertujuan untuk menciptakan suasana yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh media tersebut.

Pembingkaiian berita pada media online memiliki kesamaan dengan media cetak secara umum. Dalam konteks studi komunikasi, Analisis Framing mencerminkan tradisi yang menekankan pendekatan multidisipliner untuk menganalisis fenomena tertentu. Berita, sebagai representasi dari peristiwa yang dilaporkan oleh seorang jurnalis dan disampaikan melalui media massa, merupakan bagian dari proses jurnalisisme. Dalam proses ini, wartawan merangkum kembali peristiwa, keadaan, dan opini yang diperolehnya dalam bentuk tulisan berita. Oleh karena itu, berita yang sampai kepada masyarakat seringkali merupakan hasil konstruksi dari wartawan dan juga pihak redaktur media tersebut.

Pembingkaiian berita (*framing*) pada awalnya diidentifikasi sebagai struktur konseptual atau kerangka kepercayaan yang mengorganisir perspektif politik, kebijakan, dan wacana. Analisis Framing sering digunakan untuk menjelaskan proses seleksi dan penekanan terhadap aspek-aspek khusus dari suatu realitas oleh media. Aspek-aspek seperti latar belakang ideologi media, keuntungan bagi pihak tertentu dalam liputan berita, cara penyajian berita, dan sumber berita yang digunakan

adalah beberapa elemen yang dianalisis dalam kerangka Analisis Framing ini.

Analisis *Framing* dapat disederhanakan sebagai metode untuk memahami bagaimana media mengemas atau menyusun realitas, termasuk peristiwa, aktor, atau kelompok, dalam penyampaian berita.² Praktik Analisis Framing tidak hanya merupakan alat untuk memahami aspek komunikasi, tetapi juga membuka peluang luas bagi penerapan konsep-konsep dari bidang sosiologi, politik, dan budaya. Dengan pendekatan ini, suatu fenomena komunikasi dapat dianalisis dan diapresiasi lebih dalam dengan mempertimbangkan konteks sosiologis, politis, atau kultural yang melibatkannya. Ini memungkinkan pengamat untuk menjelajahi dan menginterpretasi berita atau pesan media dengan memperhatikan pengaruh dan implikasi dalam kerangka sosial, politik, atau budaya yang lebih luas.

Dalam konteks komunikasi, Analisis Framing sering digunakan untuk mengidentifikasi cara atau ideologi yang digunakan oleh media dalam mengonstruksi fakta. Analisis ini memerhatikan strategi pemilihan, penonjolan, dan penyambungan fakta ke dalam berita agar lebih bermakna, menarik, atau berarti. Tujuan utamanya adalah untuk membentuk interpretasi audiens sesuai dengan perspektif yang diusung oleh media tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode Analisis Framing, yang pada dasarnya digunakan untuk meneliti bagaimana media mengonstruksi

² Eriyanto, "Analisis Framing: konstruksi, ideologi, dan politik media" Cet. 1 (Yogyakarta: LKiS, 2002).

realitas. Analisis Framing merupakan pendekatan penelitian dalam konteks media massa yang berakar pada teori konstruksi sosial. Teori ini menekankan bahwa apa yang terlihat atau dibaca dalam media massa bukanlah representasi yang sesuai dengan kenyataan, melainkan merupakan hasil konstruksi dari pihak media yang melaporkan informasi tersebut. Dengan demikian, Analisis Framing menjadi alat untuk membongkar cara media membentuk dan mengarahkan pemahaman masyarakat terhadap suatu peristiwa atau isu.

Peneliti melakukan Analisis *Framing* pada kasus Rempang yang dilaporkan oleh media online BBC News Indonesia dan Tirto.id dengan menggunakan model Analisis *Framing* Pan dan Kosicki. Peneliti memilih model Analisis Framing ini karena melibatkan empat aspek utama, yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorik.³ Dalam konteks sintaksis, analisis mencakup judul berita, headline, lead, dan pemilihan narasumber sebagai unit analisis. Model ini dianggap sesuai dengan penelitian ini karena dapat memberikan pandangan menyeluruh terhadap konstruksi berita mengenai kasus Rempang.

Dalam analisis skrip, fokus peneliti terarah pada isi berita dengan mempertimbangkan konsep 5W+1H. Unsur tematik dieksplorasi melalui pemahaman terhadap alur berita, cara penyajian, penonjolan tokoh, dan aspek-aspek yang diunggulkan dalam pemberitaan. Secara retorik, penelitian melibatkan analisis grafik dan gambar yang disertakan dalam

³ Aditya Suciati Kusumaastuti dan Hendra Setiawan, "Analisis Framing Zong dan PAN dan GERALD m. KOSICKI pada Pemberitaan Peristiwa Gempa Magnutido di Padang dalam Kompas.com dan CNN Indonesia" 6 (2022): 9116.

berita. Keseluruhan proses analisis ini menunjukkan bahwa model framing Pan dan Kosicki sesuai untuk menggali secara menyeluruh isi berita, sesuai dengan tujuan penelitian terkait kasus Rempang yang menjadi fokus penelitian pada media online.

Melihat kerangka penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, terdapat sejumlah perbedaan penelitian yang dapat diidentifikasi dan dijadikan landasan untuk penelitian ini. Meskipun penelitian-penelitian sebelumnya telah membahas Analisis Framing pemberitaan oleh media dalam berbagai konteks, termasuk kasus-kasus yang berbeda, setiap penelitian memiliki ciri khas dan karakteristiknya sendiri. Penelitian ini mencoba memberikan nilai tambah dengan merinci perbedaan dan persamaan antara framing yang digunakan oleh media online BBC News Indonesia dan Tirto.id dalam melaporkan kasus Rempang.

Ketika dibandingkan dengan penelitian yang mengenai pemberitaan kasus kekerasan dalam rumah tangga di media online CNN Indonesia dan Kumparan.com oleh Dendi Alrizki dan Cutra Aslinda dari Universitas Islam Riau tahun 2022, penelitian ini menekankan pada kasus Rempang yang memiliki konteks yang berbeda. Meskipun keduanya menggunakan metode Analisis Framing, penelitian ini membuka ruang untuk memahami bagaimana media online berbeda dalam menghadapi konteks dan isu yang berbeda.

Penelitian yang membahas pemberitaan tentang kebijakan pemerintah terkait kebijakan lockdown di detik.com dan kompas.com oleh Nurul Hopipah dan Hendra Setiawan dari Universitas Singaperbangsa Karawang tahun 2022, penelitian ini memberikan kontribusi dalam merinci bagaimana dua media online, BBC News Indonesia dan Tirto.id, mengkonstruksi realitas terkait kasus Rempang. Penelitian ini memanfaatkan model Analisis Framing Pan dan Kosicki, berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menggunakan model Analisis Framing Robert N. Entman. Dengan demikian, penelitian ini memberikan variasi metodologis yang dapat memperkaya pemahaman terhadap Analisis Framing.

Dengan merinci perbedaan-perbedaan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana media online BBC News Indonesia dan Tirto.id mengkonstruksi realitas terkait kasus Rempang, serta bagaimana perbedaan ini dapat memengaruhi cara masyarakat memahami dan merespons berita tersebut.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini akan memuat banyak pembahasan yang penting untuk dibahas, peneliti membatasi fokus penelitian supaya penelitian lebih mengerucut kepada ruang lingkup yang komprehensif. Berdasarkan permasalahan diatas, fokus aspek penelitian yang peneliti lingkupi adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana struktur sintaksis dalam kasus Rempang yang dimuat pada media online BBC News Indonesia dan Tirto.id ?
2. Bagaimana struktur skrip dalam kasus Rempang yang dimuat pada media online BBC News Indonesia dan Tirto.id ?
3. Bagaimana struktur tematik dalam kasus Rempang pada media online BBC News Indonesia dan Tirto.id ?
4. Bagaimana struktur retorik dalam kasus Rempang pada media online BBC News Indonesia dan Tirto.id ?

C. Tujuan Penelitian

Sebagai konsekuensi permasalahan pokok yang sudah peneliti uraikan, maka tujuan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana struktur sintaksis dalam kasus Rempang yang dimuat pada media online BBC News Indonesia dan Tirto.id
2. Bagaimana struktur skrip dalam kasus Rempang yang dimuat pada media online BBC News Indonesia dan Tirto.id
3. Bagaimana struktur tematik dalam kasus Rempang pada media online BBC New Indonesia dan Tirto.id
4. Bagaimana struktur retorik dalam kasus Rempang pada media online BBC News Indonesia dan Tirto.id ?

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan karena rasa ingin tahu peneliti terkait dengan proses konstruksi pemberitaan kasus Rempang di media online BBC News Indonesia dan Tirto.id, dengan fokus pada perbedaan

pendekatan kedua media tersebut. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat berupa:

1. Manfaat Teoritis

- a. Akademis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi, memperluas, dan memperkaya pengetahuan dalam bidang ilmu komunikasi. Serta berguna bagi pengembangan ilmu komunikasi khususnya bidang jurnalistik mengenai framing dalam pemberitaan.
- b. Manfaat bagi peneliti selanjutnya yaitu hasil penelitian ini diharapkan mampu sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya yang mengambil topik Analisis Framing.

2. Manfaat Praktisi

a. Bagi Industri Media *Online*

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dengan memberikan pemahaman lebih baik tentang bagaimana framing berita dapat memengaruhi persepsi masyarakat. Hal ini diharapkan dapat mendorong refleksi dalam praktik-praktik jurnalistik industri media, dengan tujuan meningkatkan kualitas dan integritas pemberitaan.

b. Bagi Penelitan

Manfaat utama dari penelitian ini adalah memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih dalam di bidang ilmu komunikasi, terutama dalam kajian ilmu jurnalistik. Tujuan penelitian ini adalah memberikan informasi terkait konstruksi berita di media online kepada peneliti.

c. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber yang bermanfaat dalam pengembangan kajian ilmu komunikasi di lingkungan universitas. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi tambahan koleksi penelitian ilmiah di universitas, dan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian yang memiliki tema sejenis tentang konstruksi pembingkai berita.

d. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dengan menyediakan pemahaman terkait konvergensi media. Mahasiswa diharapkan dapat menyadari bahwa berita yang dimuat di media online tidak selalu melewati seleksi yang ketat, sehingga dapat mengembangkan kritisitas dalam mengonsumsi berita.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dan referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk menggali lebih dalam dalam Analisis Framing kasus Rempang atau topik sejenis. Temuan dan metodologi penelitian ini diharapkan dapat menginspirasi dan memberikan panduan bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan pemahaman lebih lanjut tentang konstruksi berita di media online.

E. Definisi Operasional

Agar penelitian mengarah pada fokus penelitian, penulis merasa perlu mendefinisikan istilah-istilah yang akan dioperasional dalam penelitian kali ini, sebagai berikut:

1. Analisis Framing

Analisis Framing merupakan pendekatan terkini dalam menganalisis teks media, khususnya untuk memahami konstruksi makna dalam suatu berita. Framing dapat dijelaskan sebagai upaya untuk mengemas informasi dengan tujuan membentuk opini dan memengaruhi persepsi masyarakat terhadap suatu peristiwa. Dengan kata lain, framing dapat dianggap sebagai strategi komunikasi media yang tidak selalu bersifat manipulatif atau menyesatkan. Framing melibatkan seleksi fakta atau penonjolan aspek tertentu dalam penyajian berita, dan dapat diartikan sebagai cara di mana media menyajikan dan membentuk cerita berita.

2. Kasus Rempang

Konflik antara pemerintah dan Masyarakat khususnya kelompok Orang Darat dan Melayu di Pulau Rempang muncul akibat relokasi penduduk terkait pembangunan Eco City.⁴ Meskipun proyek ini merupakan bagian dari Program Strategis Nasional yang direncanakan sejak 2004, lebih dari 70% warga di lima desa menolak relokasi tahap pertama. Perlindungan hak adat atas tanah menjadi fokus penting, seiring masyarakat adat yang mayoritas nelayan menilai bahwa tanah adalah

⁴ Emi Triani, Nabila Fahira Nasution, dan Andi Nisa Magello, "Kedudukan Hak Atas Tanah Masyarakat Adat di Pulau Rempang Dalam Pembangunan Rempang Eco City," 2023, 22.

elemen krusial bagi keberadaan mereka. Meskipun Undang-Undang Desa tahun 2014 memberikan peluang bagi masyarakat adat untuk memperoleh dan mempertahankan hak atas tanah, tantangan seperti kurangnya kesadaran akan pentingnya kepemilikan tanah dan kendala dalam proses hukum masih dihadapi. Kebijakan pemerintah yang dianggap tidak adil dan demokratis, serta pengakuan terhadap kelompok suku sebagai masyarakat adat, menjadi hambatan bagi keadilan, perlindungan, dan kejelasan hukum. Konflik ini tidak hanya berdampak pada ketegangan antara pemerintah dan masyarakat adat, tetapi juga memengaruhi keamanan nasional.

3. BBC News Indonesia

BBC News Indonesia, sebagai salah satu dari 42 bahasa BBC World Service, memiliki peran penting dalam menyampaikan berita kepada khalayak global melalui website resmi BBC News. Berbeda dengan model media lain seperti Voa Indonesia, yang cenderung menggunakan opini dan ilustrasi dalam struktur penulisan beritanya, BBC News Indonesia menekankan indepth reporting, di mana wartawan memilih narasumber yang dapat memberikan fakta lengkap untuk memastikan keakuratan dan kedalaman informasi. Sebelum dikenal sebagai BBC News Indonesia, stasiun ini awalnya bernama Siaran Malaysia dan telah menjadi pemimpin dalam penyampaian berita di Indonesia sejak 30 Oktober 1949. Seiring berjalannya waktu, BBC News Indonesia bertransformasi dari penyiaran radio tradisional ke platform

digital dan media sosial sejak tahun 2011. Dengan markas di London dan kantor di berbagai kota termasuk Jakarta, BBC News Indonesia terus berkomitmen untuk menjaga kualitas pemberitaan, mengikuti perkembangan teknologi, dan memenuhi kebutuhan audiens dengan prinsip-prinsip jurnalisme yang kuat.⁵

4. Tirto.id

Tirto.id, yang pertama kali ditayangkan pada Februari 2016 dan resmi diluncurkan pada 3 Agustus 2016 setelah terdaftar di Dewan Pers Indonesia, merupakan sebuah media berita online yang mencoba mengubah paradigma seputar media berita digital. Didirikan oleh Atmaji Sapto Anggoro, yang juga menjabat sebagai pemimpin redaksi, Tirto.id didanai secara mandiri oleh pendirinya dan beberapa rekan, termasuk Teguh Budi Santoso sebagai chief content officer, dan Nur Samsi sebagai chief technology officer. Media ini berkomitmen untuk tidak hanya fokus pada jumlah klik, namun juga menyajikan berita dengan mendalam, kontekstual, dan mudah dipahami. Dengan mengusung nama "Tirto," yang merupakan alternatif pengucapan dari "tirta" yang berarti air, Tirto.id menggambarkan sifat air yang mengalir, mengisi ceruk, jernih, dan menunjukkan kedalaman dalam penyampaian informasi. Nama "Tirto" juga dipilih sebagai penghormatan kepada Tirto Adhi Soerjo, Bapak Pers dan pahlawan nasional Indonesia dalam industri jurnalisme. Dengan

⁵ Media Online BBC News. <https://www.bbc.com/indonesia> diakses tanggal 7 januari 2024.

menggunakan domain *.id, Tirto.id menunjukkan semangat kesadaran kebangsaan dalam menjalankan kegiatan jurnalismenya di Indonesia.

F. Penelitian Terdahulu

Meskipun penelitian mengenai Analisis Framing pemberitaan kasus oleh media telah dilakukan dalam berbagai konteks, peneliti dalam penelitian ini tetap memperoleh nilai tambah dengan mengacu pada sejumlah penelitian serupa yang memiliki karakteristik serupa. Meskipun literatur mengenai Analisis Framing telah meluas, terdapat perbedaan signifikan dalam metode, objek, dan subjek penelitian di antara penelitian-penelitian tersebut.

Oleh karena itu, peneliti memilih untuk memfokuskan Analisis Framing pada kasus Rempang yang dilaporkan oleh media online BBC News Indonesia dan Tirto.id. Pemilihan objek penelitian yang spesifik ini memberikan keunikan tersendiri pada penelitian ini dan berpotensi membuka sudut pandang baru dalam memahami kerangka berita. Meskipun penelitian serupa telah ditemukan melalui penelusuran literatur, penelitian ini memperkaya kontribusi akademis dengan mempertimbangkan perbedaan kontekstual yang mungkin mempengaruhi framing kasus Rempang yang menjadi fokus penelitian. Penelitian serupa yang ditemukan penelitian dari hasil penelusuran yang dilakukan yaitu:

1. Artikel Ilmiah karya Mutiah Zahra dan Hendra Setiawan⁶

Penelitian berjudul "Analisis Framing Berita 'Pengaruh Miras, Suami Aniaya Istri Hingga Tewas' Pada Media Online CNN Indonesia dan Kumparan.com" oleh Mutiah Zahra dan Hendra Setiawan dari Universitas Singaperbangsa Karawang pada tahun 2022, meneliti metode framing dalam media terkait cara penyajian kasus suami yang melakukan kekerasan terhadap istrinya hingga menyebabkannya meninggal akibat konsumsi miras. Framing, sebagai pendekatan untuk memahami cara media memberikan makna dan mengorganisir peristiwa, dianalisis menggunakan model kerangka kerja Pan dan Kosicki, yang memodifikasi dimensi operasional analisis wacana Van Dyke. Hasil penelitian menunjukkan perbedaan dan persamaan dalam framing berita antara CNN Indonesia dan Kumparan.com. CNN Indonesia menggunakan judul yang menghormati korban, sementara Kumparan.com cenderung kurang efektif dalam pemilihan kata yang dapat menyinggung perasaan korban. Meskipun unsur 5W+1H dalam berita keduanya sudah lengkap, pembacaan pada Kumparan.com kurang efektif, menghambat pemahaman terhadap isi teks berita. Penelitian ini memberikan wawasan tentang bagaimana media dapat membentuk sudut pandang yang berbeda terhadap suatu peristiwa melalui penggunaan framing yang berbeda.

2. Artikel Ilmiah karya Dendi Alrizki dan Cutra Aslinda⁷

⁶ Mutiah Zahra dan Hendra Setiawan, "Analisis Framing Berita 'Pengaruh Miras, Suami Aniaya Istri Hingga Tewas' Pada Media Online CNN Indonesia Dan Kumparan.Com" 6 (2022).

⁷ Dendi Alrizki dan Cutra Aslinda, "Analisis Framing Pemberitaan Indonesia Tidak Lockdown di kompas.com dan detik.com" 1 (2022).

Penelitian berjudul "Analisis Framing Pemberitaan Indonesia Tidak Lockdown di kompas.com dan detik.com" oleh Dendi Alrizki dan Cutra Aslinda dari Universitas Islam Riau tahun 2022 mengungkap metode Analisis Framing model Robert N. Entman. Pendekatan ini digunakan untuk memahami bagaimana media membangun realitas dan menafsirkan berita. Analisis dilakukan dalam dua dimensi utama, yakni seleksi isu dan penekanan aspek-aspek tertentu dari realitas. Model analisis Robert N. Entman menggunakan empat perangkat framing. Hasil analisis terhadap pemberitaan kebijakan pemerintah Indonesia untuk tidak melakukan lockdown terkait Covid-19 pada tanggal 14 Maret-24 Maret 2020 menunjukkan bahwa detik.com dan kompas.com cenderung menyajikan berita dari sudut pandang pemerintah, mendukung keputusan untuk tidak memberlakukan kebijakan lockdown. Pernyataan narasumber selalu mengacu pada pernyataan dan arahan Presiden Joko Widodo yang menilai kebijakan lockdown tidak tepat, sementara solusinya adalah penerapan physical distancing. Aspek ekonomi menjadi alasan utama pemerintah, yang diulas secara berbeda antara Kompas.com dan detik.com. Kompas.com menyoroti saran dari pihak luar pemerintah pusat, seperti pernyataan SBY yang menekankan seriusnya penanganan Covid-19. Di sisi lain, detik.com mencatat saran dari Yuslir, ketua umum Partai Bulan Bintang, yang menyarankan agar pemerintah tidak ragu dalam mengambil tindakan dan menomor duakan sektor ekonomi. Terdapat perbedaan dalam melaporkan pandangan yang mendukung lockdown, di mana detik.com

mencatat adanya pihak yang mendukung langkah tersebut, sementara kompas.com tidak melaporkan hal tersebut.

3. Artikel ilmiah karya Nurul Hopipah dan Hendra Setiawan⁸

Penelitian berjudul "Analisis Framing Pemberitaan Jabar Siaga Satu Rawan Bencana Alam pada Media Online Detik.com dan Kompas.com" oleh Nurul Hopipah dan Hendra Setiawan dari Universitas Singaperbangsa Karawang tahun 2022, membahas framing dalam dua media online, yaitu detik.com dan kompas.com. Penelitian ini bertujuan untuk memahami konstruksi realitas oleh kedua media tersebut terkait informasi "Jabar Siaga Satu Ini Daftar Daerah Rawan Bencana Alam" serta membandingkan karakteristik keduanya. Analisis menyimpulkan bahwa detik.com dan kompas.com menggunakan teknik piramida terbalik dalam penulisan beritanya, dengan menyajikan satu sumber dari kutipan narasumber. Meskipun isi paragraf tidak terlalu panjang, keduanya mencakup semua fakta yang relevan. Media detik.com lebih banyak menggunakan sumber ujaran, sementara kompas.com cenderung tidak terlalu mengandalkan ujaran. Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil, menjadi salah satu narasumber yang diutip dalam berita. Keduanya tetap menjaga unsur 5W+1H untuk memastikan pemahaman pembaca. Meskipun detik.com menyajikan berita dengan jelas, kompas.com lebih singkat dalam penyampaian informasi. Struktur retorik pada kedua media

⁸ Nurul Hopipah dan Hendra Setiawan, "Analisis Framing Pemberitaan Jabar Siaga Satu Rawan Bencana Alam pada Media Online Detik.com dan Kompas.com" 6 (2022).

menggunakan diksi yang sesuai dengan peristiwa Jabar Siaga Satu. Analisis ini memberikan gambaran tentang bagaimana media masa menghadirkan informasi yang penting bagi masyarakat dengan gaya dan fokus yang berbeda.

4. Artikel Ilmiah karya Patrick Jonathan Lugito, Fanny Lesmana, dan Chory Angela Wijayanti⁹

Penelitian berjudul "Analisis Framing Terhadap Pemberitaan Rachel Vennya Pada Kasus Karantina COVID19 di Kompas.com dan Okezone.com" oleh Patrick Jonathan Lugito, Fanny Lesmana, dan Chory Angela Wijayanti dari Universitas Kristen Petra Surabaya tahun 2022, fokus pada analisis proposisi kalimat, hubungan antar kalimat, dan retorika yang melibatkan diksi, idiom, grafik, gambar, dan foto dalam artikel berita terkait Rachel Vennya. Kedua media, Kompas.com dan Okezone.com, mengkonstruksi realitas pemberitaan dengan pendekatan yang berbeda. Kompas.com menegaskan Rachel Vennya sebagai seorang selebgram yang melanggar karantina, namun karena berperilaku baik, sopan, dan mengikuti proses hukum, dia mendapatkan keringanan vonis. Okezone.com membingkai Rachel Vennya sebagai tokoh utama yang bertanggung jawab dalam kasus tersebut, meskipun fokusnya lebih ke dunia hiburan daripada kasus yang sedang terjadi. Perbedaan ini mencerminkan ideologi masing-masing media, dengan Kompas.com menekankan jurnalisme yang baik sebagai acuan nasionalis dan jernih,

⁹ Patrick Jonathan Lugito, Fanny Lesmana, dan Chory Angela Wijayanti, "Analisis Framing Terhadap Pemberitaan Rachel Vennya Pada Kasus Karantina COVID- 19 di Kompas.com dan Okezone.com" 10 (2022).

sementara Okezone.com fokus pada dunia hiburan untuk generasi milenial di platform media sosial. Rachel Vennya sebagai tokoh utama yang memiliki pengikut sebanyak 6,8 juta diharapkan memberikan teladan yang baik, tetapi perbedaan pendekatan media memengaruhi cara pemberitaannya.

5. Artikel Ilmiah karya Zahra Febriyanti dan N.R. Nadya Karina¹⁰

Penelitian yang berjudul "Konstruksi Berita CNN Indonesia tentang Gibran Rakabuming Raka Pasca Pilkada Serentak Kota Solo 2020: Analisis Framing dari Perspektif Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki" oleh Zahra Febriyanti dan N.R. Nadya Karina dari Universitas Paramadina pada tahun 2021, membahas Analisis Framing terhadap pemberitaan Gibran Rakabuming pasca Pilkada Serentak Kota Solo 2020 menggunakan metode Zhongdang Pan dan Gerald. M. Kosicki. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CNN Indonesia, dalam mengkonstruksi realitas sosial, terutama berita tentang Gibran Rakabuming, cenderung berpihak pada medianya. Dalam Analisis Framing, sebagai metode penelitian konstruktivis, penelitian ini berfokus pada pemahaman bagaimana realitas sosial dikonstruksi melalui media. CNN Indonesia dalam pengemasan berita lebih menonjolkan kemenangan Gibran Rakabuming dan dinasti Jokowi, menekankan hubungan keluarga dengan Presiden Jokowi. Dari segi sintaksis, CNN Indonesia menggunakan struktur berita yang teratur dan tetap, membentuk piramida terbalik dengan judul headline, lead,

¹⁰ Zahra Febriyanti dan N R Nadya Karina, "Konstruksi Berita CNN Indonesiatentang Gibran Rakabuming Raka Pasca Pilkada Serentak Kota Solo 2020: Analisis Framing dari Perspektif Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki," (2021) no 06.

episode, latar, dan penutup. Struktur skrip menunjukkan keberlanjutan dalam penyajian berita dengan pola 5W+1H. Struktur tematik mencerminkan upaya CNN Indonesia untuk menyajikan tema sejalan, khususnya dalam pemberitaan tentang Gibran Rakabuming yang unggul dalam hasil hitung cepat Pilkada. Struktur retorik menunjukkan kecocokan antara wacana yang disampaikan dengan kejadian yang sebenarnya, menggunakan kata-kata sesuai EYD dan penekanan pesan melalui unsur grafis dan gambar. Penelitian ini menggambarkan cara media membentuk persepsi dengan mengonstruksi realitas melalui berita yang disajikan.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian dalam kajian ini terbagi ke dalam beberapa bab yang mengikuti alur logis untuk memberikan pemahaman yang mendalam terkait penelitian.

Bab I : Pendahuluan. Bab pertama ini berfungsi sebagai pengantar untuk memperkenalkan pokok persoalan yang diteliti dan memberikan gambaran tentang alasan dan cara penelitian dilakukan. Uraian dalam bab ini mencakup latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Namun, kajian pustaka dan metode penelitian lebih mendalam dan akan dijabarkan secara terpisah pada Bab II dan Bab III.

Bab II : Kajian Pustaka. Bab ini menyajikan konsep, asumsi, dan teori yang berkaitan langsung dengan kasus Rempang pada media online BBC News Indonesia dan Tirto.id. Uraian teori dalam penelitian kualitatif

masih bersifat tentatif, mengacu pada sumber primer, dengan sumber sekunder sebagai pelengkap. Kajian teori dikembangkan menjadi kerangka teoretis/konseptual sebagai dasar atau pembanding analisis, mencakup perkembangan teori hingga yang paling mutakhir.

Bab III : Metode Penelitian. Bagian ini merinci jenis dan pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian. Sub-bab a-h menjelaskan aspek-aspek tersebut dengan rinci, termasuk jenis penelitian kualitatif yang digunakan, kehadiran peneliti sebagai instrumen, dan lokasi penelitian yang dipilih.

Bab IV : Paparan Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bagian ini membahas paparan data/temuan penelitian dan pembahasan. Sub-bab a membahas setting penelitian, mencakup lokasi, karakteristik, dan suasana. Sub-bab b berisi paparan data dan temuan penelitian yang disajikan dalam bentuk pola, tema, atau kategori, khususnya terkait kasus Rempang. Sub-bab c membahas pembahasan, termasuk keterkaitan antara temuan dengan teori dan temuan sebelumnya.

Bab V Penutup. Bab penutup ini memuat kesimpulan dan saran terkait Analisis Framing kasus Rempang pada media online BBC News Indonesia dan Tirto.id. Kesimpulan mencerminkan makna temuan, sedangkan saran ditujukan kepada para pengelola subjek penelitian atau peneliti dalam bidang sejenis yang ingin melanjutkan atau mengembangkan penelitian. Saran merupakan implikasi hasil penelitian.

